

# ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Fund Fact Sheet | September 2025



## TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

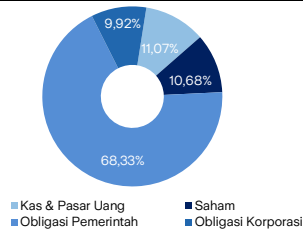
## STRATEGI INVESTASI

- 0 - 79% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan /atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat ekuitas

## INFORMASI DANA

|                     |                                             |                            |              |
|---------------------|---------------------------------------------|----------------------------|--------------|
| Jenis Investasi     | Campuran                                    | Valuasi NAB                | Harian       |
| Tanggal Peluncuran  | 08 November 2011                            | NAB/ Unit Penerbitan       | IDR 1.000,00 |
| Tingkat Risiko      | Sedang                                      | NAB/ Unit                  | 1.523,52     |
| Bank Kustodian      | PT Bank HSBC Indonesia                      | Total NAB (dalam Jutaan)   | 23.842,07    |
| Pengelola Investasi | PT Schroder Investment Management Indonesia | Jumlah Unit (dalam Jutaan) | 15,65        |

## KOMPOSISI PORTFOLIO

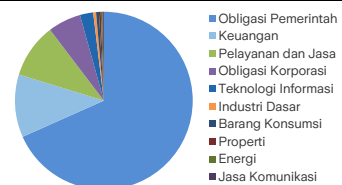


## KEPEMILIKAN TERBESAR

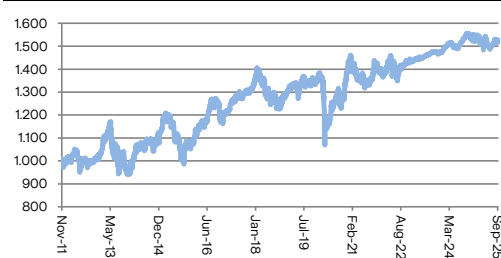
|            |                  |
|------------|------------------|
| BANK PANIN | MAYORA INDAH     |
| FR0037     | MITRA ADIPERKASA |
| FR0047     | PBS021           |
| FR0056     | PBS032           |
| FR0091     | TOWER BERSAMA    |

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

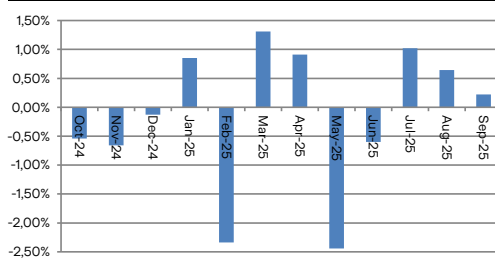
## ALOKASI SEKTOR



## KINERJA SEJAK PENERBITAN



## KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



## KINERJA INVESTASI

|                                 | 1 Bulan | 3 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Disetahunkan<br>5 tahun | Sejak<br>Penerbitan |
|---------------------------------|---------|---------|------------------|---------|-------------------------|---------------------|
| Zurichlink Rupiah Flexible Fund | 0,22%   | 1,90%   | -0,50%           | -1,82%  | 4,39%                   | 3,08%               |
| Tolak Ukur*                     | 1,87%   | 9,71%   | 11,49%           | 7,70%   | 9,00%                   | 6,20%               |

\* Weighted IHSG dan IBPA Bond Index Net (IBPRXGTR) (berlaku sejak Januari 2018)

## ANALISA PASAR

IHSG bergerak variatif ditutup menguat ke level 8.061,06, setara dengan kinerja bulanan +2,94% dan kinerja tahun berjalan di +13,86%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IHSG antara lain BRPT, BRMS, dan DSSA. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain DCII, BBKA, dan BBRI. Sepanjang September 2025, pasar saham Indonesia bergerak menguat di tengah dinamika ekonomi global dan domestik. Pasar saham sempat terkoreksi di awal bulan dipicu oleh reshuffle kabinet terutama pergantian Menteri Keuangan dari Sri Mulyani Indrawati ke Purbaya Yudhi Sadewa. Sentimen terlihat berbalik arah setelah pemerintah mengumumkan berbagai kebijakan yang pro-pertumbuhan seperti penyuntikan likuiditas ke bank Himbara sebesar Rp 200 triliun, dan tidak adanya kenaikan tarif cukai tembakau pada tahun 2026. Optimisme pasar semakin meningkat setelah BI kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, hanya beberapa jam sebelum The Fed memangkas suku bunga untuk pertama kalinya di tahun 2025. Sejalan dengan pasar saham, Indeks obligasi IBPA ditutup +0,86% ke level 419,31 sehingga membawa kinerja tahun berjalan di +9,30%. Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 5,51% (-20bps) dan 6,35% (+1bps). Kinerja pasar obligasi lebih moderat terimbas dari pelemahan nilai tukar Rupiah. Namun, dari segi fundamental, ekonomi Indonesia tetap solid terlihat dari inflasi tahunan tercatat di +2,65% (Agustus: +2,31% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 5,49 miliar dan cadangan devisa tetap tinggi sebesar USD 150,7 miliar.

### Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Tren penurunan suku bunga bank sentral.
- Kebijakan pro-growth pemerintah Indonesia.

### Katalis negatif

- Dampak government shutdown Amerika Serikat terhadap sentimen investor.
- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Potensi pelebaran defisit APBN.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.